

PROGRAM EDUKASI HURUF HIJAIYAH: METODE INTERAKTIF UNTUK MEMBACA DAN MENULIS

¹Nuril Fitriyatin, ²Halimatus Sa'diyah, ³Irma Nur hayati *

* ^{1,2} Stai Cendekia Insani - Situbondo, Indonesia

* ³ Stai Miftahul Ulum - Lumajang, Indonesia

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu anak-anak pemula di Musholla Nurul Jadid, Desa Bantal, dalam mengembangkan keterampilan dasar membaca dan menulis huruf hijaiyah. Sebanyak 10 anak mengikuti program ini, yang dilaksanakan dengan pendekatan interaktif melalui dua tahap utama: pengenalan serta penulisan huruf hijaiyah, dilanjutkan dengan pembacaan menggunakan metode Iqra'. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam mengenali, menulis, dan membaca huruf hijaiyah. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan visual terbukti mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar. Program ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dengan dukungan media belajar dan pelatihan bagi pengajar lokal.

Kata kunci:

Huruf hijaiyah, metode interaktif, iqra', anak pemula, pembelajaran menulis dan membaca

1. Pendahuluan

Musholla Nurul Jadid yang terletak di Desa Bantal merupakan salah satu tempat ibadah yang juga difungsikan sebagai pusat pembinaan keagamaan bagi anak-anak di lingkungan sekitarnya. Salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan di musholla tersebut adalah pengajaran dasar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang mayoritas masih berada pada tahap awal, yakni tahap pengenalan huruf hijaiyah dari "alif" hingga "ya".

Dari hasil observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah, terlebih dalam membedakan antara huruf-huruf yang mirip secara visual seperti ba, ta, dan tsa. Selain itu, proses pembelajaran yang ada selama ini lebih menitikberatkan pada kemampuan membaca saja, tanpa disertai dengan latihan menulis huruf hijaiyah. Hal ini menyebabkan keterbatasan pemahaman bentuk huruf yang lebih dalam serta lemahnya keterampilan motorik halus anak dalam menulis huruf Arab.

Kondisi ini menjadi perhatian penting karena pembelajaran huruf hijaiyah yang efektif

seharusnya mencakup dua aspek dasar, yaitu kemampuan mengenal dan menulis huruf, serta keterampilan membacanya dengan benar. Dengan mengenalkan huruf melalui kegiatan tulis dan baca secara terpadu, anak-anak akan lebih mudah mengenali bentuk huruf dan mengingatnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan bermakna.

Oleh karena itu, dilaksanakanlah program edukasi huruf hijaiyah dengan pendekatan interaktif yang menggabungkan dua tahap utama, yaitu: (1) pengenalan dan penulisan huruf hijaiyah, dan (2) pembacaan huruf hijaiyah secara berurutan sesuai metode Iqra'. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dasar anak-anak dalam mengenal, menulis, dan membaca huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Musholla Nurul Jadid yang berlokasi di Desa Bantal. Musholla ini berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan keagamaan informal, khususnya bagi anak-anak yang sedang dalam tahap awal belajar membaca Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra, antara lain: Terbatasnya Metode

Pembelajaran yang Digunakan Proses pembelajaran huruf hijaiyah di Musholla Nurul Jadid selama ini cenderung bersifat monoton dan hanya berfokus pada aspek membaca menggunakan buku Iqra'. Tidak ada pendekatan yang mengintegrasikan antara membaca dan menulis huruf hijaiyah, padahal keduanya penting untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan dasar anak; Rendahnya Kemampuan Dasar Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah, Banyak anak yang masih kesulitan dalam mengenali dan membedakan bentuk huruf hijaiyah, terutama huruf-huruf yang serupa secara visual. Hal ini menghambat kemampuan mereka dalam membaca secara lancar dan tepat; Kurangnya Kegiatan Menulis sebagai Penunjang Pembelajaran, Tidak adanya kegiatan tulis-menulis huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran menyebabkan anak-anak hanya mengenali huruf secara visual tanpa memperkuat ingatan melalui aktivitas motorik. Padahal, kemampuan menulis huruf dapat memperkuat pengenalan bentuk huruf serta membantu proses menghafal; Keterbatasan Sumber Daya Pengajar dan Media Belajar, Keterbatasan jumlah pengajar yang memahami metode pembelajaran interaktif dan kurangnya media belajar (seperti kartu huruf, lembar kerja tulis huruf, atau alat bantu visual lainnya) menjadi kendala tersendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran huruf hijaiyah.

Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi latar belakang penting dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Dengan menghadirkan metode pembelajaran interaktif yang menggabungkan aspek mengenal, menulis, dan membaca huruf hijaiyah, diharapkan dapat membantu mitra dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar dan memperbaiki kualitas pendidikan keagamaan dasar di lingkungan Musholla Nurul Jadid.

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra, program pengabdian ini menawarkan pendekatan pembelajaran huruf hijaiyah yang lebih interaktif, menyeluruh, dan bertahap, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam

mengenal, menulis, dan membaca huruf hijaiyah secara efektif. Adapun solusi yang ditawarkan meliputi:

1. Penggunaan Metode Interaktif dan Visual

Metode ini melibatkan penggunaan alat bantu belajar seperti kartu huruf hijaiyah, poster, dan media digital sederhana (jika memungkinkan) untuk membantu anak-anak mengenali bentuk huruf secara visual dan menyenangkan. Anak-anak juga diajak bermain sambil belajar melalui permainan edukatif yang berbasis huruf hijaiyah.

2. Tahapan Pembelajaran yang Terstruktur

Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam dua tahap utama, yaitu:

Tahap 1: Pengenalan dan Penulisan Huruf Hijaiyah

Anak-anak diperkenalkan bentuk dan nama huruf secara bertahap, kemudian diajarkan cara menulisnya di buku tulis atau lembar kerja yang disediakan. Pendekatan ini bertujuan memperkuat ingatan visual dan motorik anak.

Tahap 2: Pembacaan Huruf dengan Metode Iqra' Setelah anak mengenal dan menulis huruf, mereka diarahkan untuk membaca huruf-huruf tersebut secara berurutan sesuai dengan metode Iqra'. Hal ini memperkuat koneksi antara bentuk, bunyi, dan cara pengucapan huruf.

3. Pendampingan Intensif dan Penguatan Dasar

Program ini memberikan pendampingan secara langsung dan intensif kepada anak-anak, khususnya yang masih dalam tahap awal. Mereka diberikan perhatian khusus dalam mengenali perbedaan huruf yang mirip dan pengucapan huruf dengan tajwid dasar.

4. Penyediaan Lembar Kerja dan Modul Pembelajaran Sederhana

Tim pengabdian menyediakan materi ajar tambahan berupa lembar kerja menulis huruf, latihan mencocokkan huruf, dan latihan membaca sederhana. Modul ini disusun secara sistematis dan menarik agar anak tidak cepat bosan.

5. Pelatihan untuk Pengajar atau Pendamping Lokal

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, pengajar lokal atau relawan di musholla juga diberikan pelatihan singkat mengenai metode yang digunakan, sehingga kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara mandiri setelah program selesai.

Melalui solusi ini, diharapkan proses pembelajaran huruf hijaiyah di Musholla Nurul Jadid dapat berjalan lebih efektif, menarik, dan menyeluruh, serta membantu anak-anak membangun fondasi yang kuat dalam membaca Al-Qur'an.



2. Metode

Analisis data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam perkembangan kemampuan peserta didik dalam mengenal, menulis, dan membaca huruf hijaiyah.

Pendekatan ini digunakan untuk: Mengamati perubahan perilaku belajar anak sebelum dan sesudah program, Menganalisis interaksi anak selama proses pembelajaran berlangsung, Menilai tingkat pemahaman anak melalui hasil karya tulis dan kemampuan membaca secara langsung.

Langkah-langkah analisis data kualitatif yang digunakan:

a. Observasi Langsung (Direct Observation)

Peneliti atau pelaksana program mengamati secara langsung proses pembelajaran dan mencatat respon, antusiasme, kesulitan, serta kemajuan anak-anak selama mengikuti program edukasi.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan bukti berupa hasil tulisan tangan anak (lembar kerja), foto kegiatan, serta catatan harian perkembangan pembelajaran.

c. Wawancara Singkat atau Diskusi dengan Pengajar

Melakukan percakapan informal dengan guru/ustaz setempat atau orang tua untuk mengetahui perkembangan anak dan kesan terhadap metode pembelajaran baru.

d. Analisis Tematik

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola atau tema penting, misalnya: "meningkatnya kemampuan menulis setelah tahap pengenalan bentuk huruf", atau "kesulitan anak dalam membedakan huruf yang mirip".

e. Triangulasi Data

Untuk meningkatkan validitas, digunakan triangulasi dari tiga sumber utama: hasil observasi, hasil dokumentasi, dan wawancara.

Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan kondisi awal anak, proses pembelajaran yang diterapkan, serta perubahan atau capaian yang dialami setelah program dilaksanakan.



3. Hasil dan Pembahasan

Program edukasi huruf hijaiyah dengan metode interaktif telah dilaksanakan di Musholla Nurul Jadid, Desa Bantal, selama kurang lebih 4 minggu. Kegiatan ini diikuti oleh 10 anak dengan kategori pemula, yaitu anak-anak yang masih berada pada tahap awal dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah, terutama menggunakan metode Iqra' Jilid 1.

A. Kondisi Awal Peserta

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa dari 10 anak: 6 anak belum dapat mengenal huruf hijaiyah dengan benar, 3 anak sudah mengenal sebagian huruf, namun belum dapat menuliskannya, 1

anak dapat membaca awal (alif-tsa), namun belum lancar, Sebagian besar anak kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang mirip seperti ba, ta, tsa, serta jim, ha, kho. Mereka juga belum pernah dilatih untuk menuliskan huruf hijaiyah, sehingga koordinasi antara visual dan motorik halus masih kurang terasah.

B. Pelaksanaan Program

Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap utama:

1) Pengenalan dan Penulisan Huruf Hijaiyah

Anak-anak diajak mengenal huruf hijaiyah satu per satu melalui kartu huruf dan media visual. Setiap huruf dijelaskan bentuk, nama, dan bunyinya, kemudian mereka diminta menyalin huruf tersebut pada lembar kerja.

Anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam menulis huruf karena sebelumnya belum pernah diajarkan menulis huruf Arab, Aktivitas ini memudahkan mereka mengingat bentuk huruf karena melibatkan aktivitas fisik (menulis).

2. Pembacaan Huruf Menggunakan Metode Iqra'

Setelah beberapa huruf dikenalkan dan ditulis, anak-anak diajak membacanya dalam urutan sesuai Iqra'. Proses ini dilakukan dengan bimbingan perlahan sambil mengeja bersama. Anak mulai mampu membaca dengan lebih percaya diri. Beberapa anak yang awalnya belum lancar membaca "ba, ta, tsa" menunjukkan peningkatan signifikan di minggu ketiga.

C. Perkembangan Anak

Perkembangan peserta diamati melalui hasil tulisan, cara membaca, dan respon dalam kegiatan:

Nama Anak	Kemampuan Awal	Kemajuan Setelah Program	Catatan Perkembangan
A	Tidak kenal huruf	Dapat mengenali 10 huruf dan menulisnya	Antusias saat menulis
B	Tidak kenal huruf	Dapat membaca alif-tsa	Perlu bantuan saat membaca
C	Kenal sebagian huruf	Dapat menulis 10 huruf dengan baik	Perlu penguatan tajwid
D	Tidak kenal huruf	Dapat menulis dan	Masih terbalik bentuk huruf

		membaca 5 huruf	
E	Kenal ba, ta	Sudah lancar sampai kho	Perlu latihan konsisten
F-J	Bervariasi	Semua menunjukkan peningkatan	Perlu pengulangan untuk huruf mirip

D. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggabungan metode tulis dan baca sangat membantu anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara lebih menyeluruh. Menulis huruf ternyata menjadi media bantu yang efektif dalam memperkuat daya ingat visual mereka, sekaligus melatih keterampilan motorik.

Kegiatan belajar yang dibuat menyenangkan dan interaktif juga membuat anak lebih termotivasi mengikuti proses belajar. Meski masih terdapat kendala dalam membedakan huruf mirip, sebagian besar anak sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam waktu relatif singkat.

Dukungan dari pengajar lokal serta penggunaan media visual sangat membantu kelancaran pelaksanaan program. Dengan perpanjangan waktu dan pendampingan lebih intensif, diharapkan anak-anak dapat melanjutkan hingga mampu membaca Iqra' secara penuh dan mandiri.).

4. Penutup

Program "Edukasi Huruf Hijaiyah: Metode Interaktif untuk Membaca dan Menulis pada Anak Pemula di Musholla Nurul Jadid Desa Bantal" telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang cukup positif. Dari 10 anak peserta, sebagian besar menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan mengenal, menulis, dan membaca huruf hijaiyah.

Pendekatan bertahap yang dimulai dari pengenalan dan penulisan huruf, dilanjutkan dengan latihan membaca melalui metode Iqra', terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami bentuk dan bunyi huruf hijaiyah. Kegiatan menulis turut memperkuat ingatan visual dan keterampilan motorik halus anak, yang sebelumnya tidak pernah dilakukan dalam proses belajar di musholla.

Dengan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar huruf hijaiyah. Selain itu, keterlibatan guru atau pendamping lokal sangat

membantu kelancaran dan kesinambungan proses pembelajaran.

Saran

1. Penguatan dan Keberlanjutan Program

Diharapkan pihak musholla dapat melanjutkan metode pembelajaran interaktif ini secara rutin, agar capaian belajar anak terus berkembang dan tidak berhenti di tahap pengenalan saja.

2. Pelatihan untuk Pengajar Lokal

Perlu adanya pelatihan sederhana bagi ustaz/ustazah atau relawan pengajar agar mereka mampu mengembangkan dan menerapkan metode ini secara mandiri.

3. Penyediaan Media Pembelajaran Tambahan

Musholla dapat menyediakan media pembelajaran sederhana seperti kartu huruf, poster interaktif, atau

buku kerja tulis huruf hijaiyah untuk mendukung kegiatan belajar anak.

Evaluasi Berkala terhadap Perkembangan Anak

Perlu dilakukan evaluasi atau pemantauan berkala terhadap kemampuan membaca dan menulis anak agar dapat diketahui sejauh mana perkembangan yang terjadi dan intervensi yang diperlukan.

Melibatkan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran

Orang tua perlu diajak berperan serta dalam mendampingi anak belajar di rumah agar proses belajar huruf hijaiyah menjadi lebih konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2016). Metodologi Pengajaran Al-Qur'an dan Iqra'. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI. (2003). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Hurlock, E. B. (2003). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, S. (2012). Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2010). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital Interaktif. Bandung: Alfabeta.
- Nata, A. (2009). Metodologi Studi Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyadi & Ulfah, M. (2013). Konsep PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2011). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaidi, A. (2017). Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra'. Surabaya: UIN Press.